



**PENINGKATAN IMPLEMENTASI MANAJEMEN SUMBER DAYA  
MANUSIA BAGI PENGAWAS PEMILU DESA SE KECAMATAN  
MRANGGEN DALAM PEMILU LEGISLATIF DAM PEMILU  
PRESIDEN TAHUN 2019**

**Suprihono Setyawan<sup>1)</sup>**

Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Selamat Sri Kendal

<sup>1)</sup> wawan.suprihonosetyawan@gmail.com

***Abstract***

*Election is a means of popular sovereignty to elect members of People's Legislative Assembly, members Regional Representatives Council, the President and Vice President and to elect members Regional People's Legislative Assembly which are carried out directly, publicly, freely and confidentially, honestly and fairly in the Unitary State of the Republic of Indonesia based on Pancasila and the 1945 Constitution of the Republic of Indonesia. In routine event every 5 years, highly qualified human resources are needed to bring success to democratic party with the final result getting regional leaders (regents and governors), legislative members and the president. Human resources are obtained by a good system of recruitment and coaching on an ongoing basis..*

**Keywords:** *election, human resources, recruitment system, coaching*

**PENDAHULUAN**

Bahwa untuk menjamin tercapainya cita-cita dan tujuan nasional sebagaimana termaktub dalam Pembukaan UUD RI Tahun 1945, maka perlu diselenggarakan pemilihan umum untuk memilih anggota DPR, DPD, Presiden dan Wakil Presiden serta DPRD sebagai sarana perwujudan kedaulatan rakyat untuk menghasilkan wakil rakyat dan pemerintahan Negara yang demokratis berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Untuk mengaplikasikan apa yang menjadi cita-cita dan tujuan nasional itu, maka terbitlah dalam UU Nomor 7 Tahun 2017 Tentang Pemilihan Umum.



Didalam UU Nomor 7 Tahun 2017, disebutkan bahwa Penyelenggara Pemilu adalah lembaga yang menyelenggarakan Pemilu yang terdiri atas Komisi Pemilihan Umum dan Badan Pengawas Pemilu sebagai satu kesatuan fungsi penyelenggaraan pemilu secara nasional. Penyelenggaraan pemilu beranggotakan orang-orang terpilih dalam seleksi yang sangat ketat baik di tingkat Pusat, Provinsi, Kabupaten/Kota, sampai tingkat Kecamatan, Desa bahkan sampai ke tingkat RT/RW, bahkan untuk penyelenggara pemilu bagi warga Negara Indonesia yang tinggal di luar negeri. Dengan cara seleksi yang berjenjang, diharapkan dapat memperoleh SDM yang hebat di semua tingkatan penyelenggara pemilu.

Kecamatan Mranggen adalah salah satu dari 14 kecamatan yang ada di Kabupaten Demak Provinsi Jawa Tengah, dengan jumlah penduduk 194.188 jiwa, Kecamatan Mranggen sangat potensial sebagai daerah yang menjadi pendulang suara dalam setiap kegiatan pemilu. Sebagai Kecamatan dengan jumlah DPT Pemilu terbanyak di Kabupaten Demak, maka sudah sepantasnya Kecamatan Mranggen selalu menjadi perhatian serius dari para kontestan pemilu, baik itu caleg, pasangan calon bupati dan wakil bupati, maupun pasangan capres dan cawapres.

## **IDENTIFIKASI DAN PERUMUSAN MASALAH**

1. Identifikasi masalah
  - a. Kurangnya kemampuan SDM bidang pemilu tingkat desa;
  - b. Belum optimalnya proses seleksi calon SDM pemilu tingkat desa;
  - c. Keterbatasan akses informasi kepemiluan.

2. Rumusan Masalah

Dari masalah yang teridentifikasi, maka dapat dirumuskan masalah yang hendak diselesaikan dalam pengabdian pada masyarakat adalah bagaimana meningkatkan kemampuan SDM pemilu dalam menunjang tahapan pemilu legislatif dan pemilu presiden dan wakil presiden bagi Panwaslu Desa Se Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak.

## **TUJUAN, MANFAAT DAN TARGET LUARAN**

1. Tujuan Kegiatan

Dalam pengabdian kepada masyarakat ini mempunyai tujuan sebagai berikut:

  - a. Mengedukasi SDM pemilu tingkat desa dalam menghadapi Pemilu Legislatif dan Pemilu Presiden dan Wakil Presiden ;
  - b. Memberdayakan potensi Panwaslu desa dalam meningkatkan kemampuan manajerial dalam proses pengawasan.



2. Manfaat Kegiatan
  - a. Memberi penguatan kepada Panwaslu desa dalam menghadapi Pemilu Legislatif dan Pemilu Presiden dan Wakil Presiden ;
  - b. Membekali SDM Panwaslu desa dalam proses pelaksanaan dalam menghadapi Pemilu Legislatif dan Pemilu Presiden dan Wakil Presiden.
3. Target Luaran Kegiatan  
Target luaran yang dihasilkan dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut :
  - a. Meningkatkan pengetahuan Panwaslu desa sebagai SDM yang berkompeten dalam menghadapi Pemilu Legislatif dan Pemilu Presiden dan Wakil Presiden.
  - b. Aplikasi praktis untuk menunjang fungsi dan tugas sebagai Panwaslu desa dalam menghadapi Pemilu Legislatif dan Pemilu Presiden dan Wakil Presiden.
  - c. Membuat laporan secara terstruktur dan berkelanjutan kepada pengawas pemilu jenjang di atasnya.

#### PELAKSANA KEGIATAN

1. Realisasi Pemecahan Masalah  
Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat tersebut diupayakan untuk memberi pengetahuan secara lebih fokus tentang penguatan SDM Panwaslu desa dengan berbagai pemecahan masalah sebagai berikut;
  - a. Memberi pemahaman mengenai penguatan SDM pemilu sebagai awal tugasnya dalam pengawasan pemilu dalam Pemilu Legislatif dan Pemilu Presiden dan Wakil Presiden;
  - b. Mengembangkan potensi SDM pemilu dalam setiap tahapan pengawasan dalam Pemilu Legislatif dan Pemilu Presiden dan Wakil Presiden .
2. Khalayak Sasaran Strategis  
Khalayak sasaran yang strategis dalam kegiatan ini adalah Panwaslu Desa Se Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak. Jumlah peserta pelatihan sebanyak 19 orang terdiri atas pria dan wanita.

#### METODE

Dalam rangka mencapai tujuan yang tercantum di atas, maka ditempuh langkah- langkah sebagai berikut :

1. Menghubungi Ketua Panwascam Kecamatan Mranggen untuk mendiskusikan topik yang hendak diabdikan yaitu peningkatan

kemampuan SDM pemilu dalam Pemilu Legislatif dan Pemilu Presiden dan Wakil Presiden;

2. Pelatihan praktis, dengan materi :
  - a. SDM Kepemiluan;
  - b. Menemukan Potensi diri;
  - c. Pembuatan aplikasi praktis.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, sasaran obyek pengabdian mampu :

1. Memahami fungsinya sebagai pengawas pemilu tingkat desa;
2. Mampu membuat aplikasi praktis untuk membantu pekerjaannya sebagai pengawas desa dalam kegiatan pemilu;
3. Paham dan mampu membuat laporan pengawasan secara mandiri, terstruktur dan berkelanjutan



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan



Gambar 2. Dokumentasi Kegiatan

#### KESIMPULAN

1. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk bimbingan Peningkatan Kemampuan SDM Pemilu bagi Pengawas Desa di Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak.
2. Peningkatan Implementasi SDM Pengawas Pemilu Desa dalam Pemilu Legislatif dan Pemilu Presiden dan Wakil Presiden Tahun 2019 di Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak yang dilakukan oleh Tim Pengabdian Masyarakat Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Selamat Sri (Uniss) Kendal adalah pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
3. Tim Pengabdian Kepada Masyarakat telah selesai melaksanakan kegiatan pengabdian ini dengan baik dan lancar tanpa ada hambatan yang berarti. Ini karena respon positif dan penerimaan dari Ketua Panwascam Kecamatan Mranggen dan anggota komisioner panwascam Mranggen beserta seluruh staf sekretariat Panwascam. Kegiatan ini mendapatkan apresiasi yang baik dari obyek pengabdian, dan menilai bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini sangat bermanfaat dan harapannya dapat dilanjutkan pada waktu-waktu yang akan datang dengan materi-materi bimbingan yang lain yang bisa memberi sumbangsih dalam peningkatan kemampuan pengawasan pemilu.



**DAFTAR REFERENSI**

Hasibuan, Malayu. 2005. Manajemen Sumber Daya Manusia, PT.Bumi Aksara, Edisi Revisi, Jakarta

KPU Kabupaten Demak, 2019, Nomor 23 Tentang Penetapan Jumlah Daftar Pemilih Tetap Pemilu Legislatif dan Pemilu Presiden dan Wakil Presiden.

Mangkunegara, Anwar Prabu.2005. Evaluasi Kinerja, Refika Aditama, Bandung.

LPPM UNISS. 2018, SOP Pengajuan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Uniss Kendal 2018.

Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Amandemen ke- 4.

Undang-Undang Republik Indonesia. 2017 Nomor 7, Tentang Pemilihan Umum.